

## PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN HASIL BELAJAR SISWA PADAMATERI KOMPUTER DANJARINGAN DASAR

Lia Hasanah Siregar<sup>1</sup>, Rahmad Fauzi<sup>2</sup>, Ahmad Zainy<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

[hasanahsiregar571@gmail.com](mailto:hasanahsiregar571@gmail.com)

[udauzi@gmail.com](mailto:udauzi@gmail.com)

[zainy.nasty@gmail.com](mailto:zainy.nasty@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran nyata hasil belajar siswa melalui penggunaan video pembelajaran pada materi komputer dan jaringan dasar di SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan, penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah sebanyak 33 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total *sampling*. Kemudian Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data adalah observasi, wawancara, tes, angket. Kemudian data hasil penelitian ini diolah dengan dua tahap dimana tahap pertama dengan analisis deskriptif dan analisis diferensial yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kedua variabel penelitian. Kemudian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel maka digunakan rumus uji-t dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil penggunaan video pembelajaran adalah 88,97 dengan kategori “sangat baik” berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  yaitu  $25,041 > 1,693$  maka hipotesis yang ditegaskan di terima kebenarannya “ artinya terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKJ SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan “.

Kata-kata Kunci : **Video pembelajaran, Hasil Belajar, Komputer Dan Jaringan Dasar**

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu seseorang atau sekelompok supaya mereka dapat meningkatkan taraf hidup serta kedeewasaan berpikir dan berbuat yang merupakan salah satu aspek kehidupan dalam kebutuhan manusia. Proses pendidikan itu merupakan kesatuan orang yang menyeluruh, ini dilihat dari perkembangan seseorang sejak bayi, anak-anak, remaja, sampai dewasa yang terlaksana secara formal maupun informal seperti rumah, lingkungan masyarakat, sekolah bahkan perguruan tinggi. Dengan baiknya mutu pendidikan diharapkan muncul generasi bangsa yang siap pakai dan berdaya saing tinggi. Pendidikan yang baik diperoleh dari proses pembelajaran yang baik dan merupakan bagian yang terpenting dalam seluruh mekanisme pembelajaran hampir dapat dipastikan keberhasilan proses belajar mengajar akan memberikan peluang sukses terhadap hasil belajar siswa.

Kemajuan teknologi saat ini yang semakin pesat diberbagai bidang dalam kehidupan masyarakat membantu dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia cukup besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan, sehingga lembaga pendidikan berupaya untuk menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang ada agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, diperlukan interaksi guru dan siswa dalam hal materi pembelajaran, alat belajar, modul dan media serta fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan januari 2021 kepada guru TKJ di SMK Swasta Teruna padangsidimpuan diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada materi pelajaran jaringan komputer dasar tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari nilai siswa yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran ini siswa

dituntut mencapai nilai KKM 70 namun sebagian besar siswa di kelas masih belum mencapai nilai KKM. Dengan kata lain apabila kemampuan siswa kurang memahami tentang materi maka hasil belajar siswa itu sendiri akan menurun dan tujuan yang di harapkan akan sulit untuk dicapai. Apabila keadaan ini dibiarkan maka kemungkinan hasil belajar siswa akan rendah dan akhirnya akan sulit menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pada Materi Komputer dan Jaringan Dasar T.A 2020/2021**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
X	33	70	17	16
Presentasi			51,51 %	48,48 %

Sumber : DKN SMK Swasta Teruna

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada materi pokok komputer dan jaringan dasar siswa kelas X TKJ di SMK Swasta Teruna Padangsidempuan dengan Jumlah siswa 33 dimana jumlah yang tuntas 17 dengan presentasi 51,51% sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa dengan presentasi 48,48%.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Komputer Dan Jaringan Dasar Di Kelas X TKJ SMK Swasta Teruna Padangsidempuan”.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.

Berdasarkan uraian diatas bahwa penggunaan metode eksperimen pada penelitian ini dimaksudkan melihat pengaruh antara kedua variabel desain penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah berupa dengan model *One Group Pretest-Posttest Design* skema model ini adalah:

O <sub>1</sub> X O <sub>2</sub>
---------------------------------

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai Pretest ( sebelum perlakuan)

X : *Treatment* yang di berikan

O<sub>2</sub> : Nilai Posttest (setelah perlakuan)

Dalam *Design* ini terdapat dua cara yang diuji secara berbeda yang pertama di berikan pretest untuk mengetahui keadaan awal sebelum di berikan perlakuan, kemudian langkah selanjutnya diberikan perlakuan atau di sebut dengan eksperimen untuk mengetahui pengaruh dari kedua cara dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan sehingga dapat menghasilkan nilai yang lebih akurat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi jawaban lembar penelitian penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar siswa kelas X TKJ SMK Swasta Teruna Padangsidempuan yang di nilai oleh guru mata pelajaran. Aspek yang nilai berdasarkan 5 indikator dengan mengajukan 20 pertanyaan yang ditetapkan oleh peneliti diperoleh nilai rata-rata 3.5 masuk kategori “Baik” artinya peneliti sudah menggunakan video pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan video pembelajaran. Gambaran hasil observasi juga dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Indikator	Nilai	Kategori
menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	3,7	Baik
menyampaikan materi sebagai pengantar	3,8	Baik
menjelaskan media pembelajaran menggunakan video	3,6	Baik
menjelaskan manfaat dari media video	3	Baik
menjelaskan jenis-jenis dari media video	3,5	Baik

<b>Total</b>	<b>7,6</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>3,5</b>	

Adapun skor yang diperoleh setiap indikator pada penggunaan video pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

- Skor yang diperoleh tentang penggunaan video pembelajaran pada indikator peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dengan nilai 3,7 masuk kegori "baik". Artinya skor yang diperoleh peneliti pada indikator ini sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah pada indikator media video.
- Skor yang diperoleh tentang penggunaan video pembelajaran pada indikator peneliti menyampaikan materi sebagai pengantar dengan nilai 3,8 masuk kategori "baik". Artinya skor yang diperoleh peneliti pada indikator ini sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah pada indikator media video.
- Skor yang diperoleh tentang penggunaan video pembelajaran pada indikator peneliti menjelaskan media pembelajaran menggunakan video dengan nilai 3,6 masuk kategori "baik". Artinya skor yang diperoleh peneliti pada indikator ini sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah pada indikator media video.
- Skor yang diperoleh tentang penggunaan video pembelajaran pada indikator peneliti menjeaskan manfaat dari media dengan nilai 3 masuk kategori "baik". Artinya skor yang diperoleh peneliti pada indikator ini sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah pada indikator media.
- Skor yang diperoleh tentang penggunaan video pembelajaran pada indikator peneliti menjelaskan jenis-jenis dari media video dengan nilai 3,5 masuk kategori "baik". Artinya skor yang diperoleh peneliti pada indikator ini sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah pada indikator media.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran di kelas X TKJ SMK Swasta Teruna Padangsidempuan sudah sesuai dengan yang diharapkan yang terdapat di bab III, maka nilai rata-rata pada

hasil penggunaan video pembelajaran berada pada kategori "Baik". Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi komputer dan jaringan dasar siswa kelas X TKJ Di SMK Swasta Teruna Padangsidempuan adalah guru harus dapat menggunakan media yang sesuai dalam proses pembelajaran komputer, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan video pembelajaran yang sudah berada pada kategori "Baik".

**Tabel 3. Data pretest Hasil Belajar Siwa**

	Pretest
Valid	33
N Missing	0
	57,09
Median	57,00
Mode	48
Minimum	48
Maximum	69
	1884

**Sumber : Olahan Data SPSS Versi 22**

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 57,09 berada pada kategori "kurang" dengan jumlah responden 33 siswa. Kemudian tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 57,00 berada pada kategori "kurang", sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 48 "kurang" dan nilai tertinggi (maximum) 69 serta nilai terendah (minimum) adalah 48 dengan jumlah keseluruhan 1884, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut berada dibawa nilai teoritisnya.

**Tabel 4. Data Posttest Hasil Belajar Siswa**

	Posttest
N	33
	0
Mean	88,97
Median	90,00
Mode	90
Minimum	83
Maximum	96
	2936

**Sumber : Olahan Data SPSS Versi 22**

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 88,97

berada pada kategori “sangat baik” dengan jumlah responden 33 siswa. Kemudian tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 90,00 berada pada kategori “sangat baik”, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 90 berada pada kategori “baik” dan nilai tertingginya (maximum) 96 serta nilai terendah (minimum) adalah 83 dengan jumlah keseluruhan 2936, maka dapat disimpulkan nilai rata-rata tersebut berada di atas nilai teoritisnya.

Berdasarkan hasil output SPSS Versi 22 paired sample test untuk menguji hipotesis diperoleh indeks uji  $t = 25,041$  sig. (2-tailed) dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $(0,000 < 0,05)$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $25,041 > 1,693$ ) dengan nilai standar deviasi 7,313 dan derajat kebebasan (df) 32. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada materi komputer dan jaringan dasar dengan sesudah menggunakan video pembelajaran. Ketentuan penerimaan penolakan hipotesis jika signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penggunaan video pembelajaran di SMK Swasta Teruna Padangsidimpundan nilai rata-rata (mean) penggunaan video pembelajaran di SMK Swasta Teruna Padangsidimpundan adalah 3,5 dengan kategori “baik” nilai tertinggi adalah sebesar 3,8 dengan kategori “baik” dan nilai terendah adalah 3 dengan kategori “baik”.
- b. Diperoleh nilai rata-rata (mean) sebelum menggunakan video pembelajaran adalah 57,09 berada pada kategori “kurang” dengan jumlah responden 33 siswa. Kemudian tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) 57,00 berada pada kategori “kurang”, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 48 berada pada kategori “kurang” dan nilai tertingginya (maximum) 69 serta

nilai terendah (minimum) adalah 48 dengan jumlah keseluruhan 1884. Perolehan nilai rata-rata (mean) 88,97 berada pada kategori “sangat baik” dengan jumlah responden 33 siswa. Kemudian tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 90,00 berada pada kategori “sangat baik”, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 90 berada pada kategori “sangat baik” dan nilai tertingginya (maximum) 96 serta nilai terendah (minimum) adalah 83 dengan jumlah keseluruhan 2936.

- c. Diperoleh indeks uji  $t = 25,041$  sig. (2-tailed) dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $(0,000 < 0,05)$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $25,041 > 1,693$ ) dengan nilai standar deviasi 7,313 dan derajat kebebasan (df) 32. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada materi komputer dan jaringan dasar dengan sesudah menggunakan video pembelajaran. Ketentuan penerimaan penolakan hipotesis jika signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

#### 5. REFERENSI

- Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, A. Zaenuddin. 2016. *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar MAPEL IPA DI MIN KROYA CIREBON*. Volume 3 Nomor 1 Tahun 2016.
- Agustiningsih. 2015. *Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. Volume 4 Nomor 1 Tahun 2015.
- Budi Purwanti. 2015. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure*. Volume 3 Nomor 1 Tahun 2019.
- Drs. Johni, M.M. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan &*

- Aplikasinya*. PT Kharisma Putra Utama, Jakarta.
- Indra Riyana Rahadjeng, Ritapuspitasi. 2018. *Analisis Jaringan Local Area Network (LAN) Pada PT. MUSTIKA RATU Tbk Jakarta Timur*. Volume 5 Nomor 1 Tahun 2018.
- Luluk Indah Wati. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantu Adobe Flash Cs6 Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Di Kelas X OTKP Negeri 1 Lamongan*. Volume 9 Nomor 1 Tahun 2021.
- Lina Novita, Elly Sukmanasa, Mahesa Yudistira Pratama. 2019. *Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019.
- Laily Amin Fajariyah. 2018. *Pembelajaran Teks Report Dengan Proyek” Cerdig” Berbasis Kinemaster*. Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018.
- Muhibuddin Fadhli. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar*. Volume 3 Nomor 1 Tahun 2015.
- Stefen Wongkar, Alicia Sinsuw, Xaverius Najoan. 2015. *Analisis Implementasi Jaringan Internet Dengan Menggabungkan Jaringan LAN DAN WLAN Di Desa Kawangkoan Bawah Wilayah Amurang II*. Volume 4 Nomor 6 Tahun 2015.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.